

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan oleh para investor dan pihak-pihak lain yang berada diluar area manajemen untuk mengetahui kinerja dari manajemen terhadap perusahaan tertentu. Informasi yang diungkapkan akan sangat berpengaruh terhadap persepsi pengguna laporan keuangan sebagai penyedia informasi yang diharapkan dapat membantu para investor atau pihak lain untuk memprediksi kinerja perusahaan pada waktu mendatang. Menurut Belkaoui (1993) dalam Assih (2000), laporan keuangan merupakan sarana untuk mempertanggungjawabkan apa yang dilakukan manajer atas sumber daya pemilik.

Investor tidak dapat dipisahkan dengan harapan mendapatkan *income* di masa yang akan datang. Masa yang akan datang selalu penuh dengan ketidakpastian, sehingga investor perlu membuat prediksi. Untuk dapat membuat prediksi di masa yang akan datang diperlukan pengetahuan tertentu untuk menganalisis informasi keuangan masa sekarang dan masa yang akan datang (Pandji dan Ninik 1999) dalam Elyzabet (2006).

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk beberapa tujuan. Misalnya dapat digunakan sebagai alat *screening* awal dalam memilih alternatif investasi atau *merger*, sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa datang, sebagai dasar diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen

operasi atau masalah lainnya; atau sebagai alat evaluasi terhadap manajemen (Dwi dan Rifka 2002) dalam Elyzabet (2006).

Para investor dan kreditor menggunakan laporan laba serta informasi yang berhubungan dengan komponen-komponen laba dalam berbagai cara. Misalnya, laba mungkin akan diinterpretasikan oleh pemakai laporan keuangan sebagai ukuran menyeluruh atas keefektifan manajemen perusahaan, sebagai alat untuk memprediksi laba di masa mendatang dan kemampuan untuk menghasilkan laba (*earnings power*) jangka panjang, dan juga sebagai indikator untuk menghitung risiko investasi atau yang dipinjamkan. Informasi tersebut mungkin akan digunakan juga untuk menentukan prediksi-prediksi baru, menyesuaikan pengharapan yang telah dicanangkan pada masa lalu, atau mengubah evaluasi masa lalu.

Penelitian yang dilakukan oleh Finger (1994) dalam Elyzabet (2006) mencoba menguji kemampuan prediksi laba untuk memprediksi laba dan arus kas dari operasi di masa yang akan datang untuk periode dua, empat, dan delapan tahun ke depan. Penelitian menggunakan data dari tahun 1935 sampai 1987 untuk 50 perusahaan, yang diperoleh dari *Compustat Annual Industrial file* untuk periode 1968-1967. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba adalah bermanfaat untuk memprediksi laba dan arus kas, tetapi tidak mendukung pernyataan *Financial Accounting Standards Boards (FASB)* (1978) bahwa laba adalah prediktor yang lebih baik dari arus kas.

Penelitian yang dilakukan oleh Prihat (1999) dalam Elyzabet (2006) dimaksudkan untuk mendukung tinjauan teoritis mengenai hubungan laba untuk

menaksir profitabilitas perusahaan. Data yang digunakan adalah data runtun waktu laba bulanan periode Januari 1995 sampai dengan Desember 1997 yang diperoleh dari laporan keuangan bulanan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pembenihan dan pertanian. Hasil studi empiris memberi dukungan bahwa laba mempunyai daya prediksi untuk laba di masa yang akan datang dan hanya untuk periode satu tahun ke depan, tetapi tidak untuk prediksi aliran kas di masa yang akan datang. Sedangkan dari pengujian komponen laba menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diharapkan, dengan pemilah-milahan komponen laba yang lebih khusus menjadikan daya prediksi yang semakin kecil untuk prediksi laba yang akan datang.

Penelitian mengenai pengukuran beberapa informasi dalam laporan keuangan dilakukan oleh Ali (1994) dalam Assih (2000) yang melakukan penelitian melalui pengujian empiris untuk membuktikan adanya informasi inkremental atas laba dan arus kas. Ia melakukan pengujian tersebut dengan menggunakan tiga variabel yaitu laba, modal kerja dari operasi dan arus kas. Penelitiannya menggunakan modal nonlinier dalam mengetahui hubungan antara *return* dengan tiga variabel di atas. Hasilnya menunjukkan bahwa modal tersebut sesuai apabila ketetapan dari *unexpected component* dari masing-masing variabel di atas mengalami penurunan dengan hasil absolut dari komponen tersebut.

Parawiyati dan Zaki (1998) melakukan penelitian untuk menganalisis kemampuan laba dan arus kas dalam laporan keuangan dalam memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang. Hasil penelitian mereka membuktikan bahwa

laba dan arus kas periode yang lalu mempunyai manfaat untuk memprediksi laba dan arus kas di masa mendatang.

Lev,dkk. (1993) dalam Elyzabet (2006) melakukan penelitian mengenai variabel dari laporan keuangan yang mempunyai hubungan dengan prediksi laba. Mereka membuktikan bahwa informasi keuangan yang terdiri dari persediaan, piutang, pengeluaran modal, penelitian dan pengembangan, *gross margin*, biaya administrasi dan penjualan, *order backlog*, dan kekuatan buruh/ pekerja mempunyai hubungan terhadap prediksi laba.

Yustina dan Titik (2001) melakukan penelitian untuk menguji apakah laba, arus kas, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan; serta rasio laba kotor terhadap penjualan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba dan perubahan arus kas satu tahun ke depan. Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang telah menerbitkan laporan keuangan pada tahun 1992 sampai tahun 1997. Hasil pengujian melalui teknik regresi multipel untuk memprediksi perubahan laba dan arus kas satu tahun ke depan serta bersama menunjukkan bahwa variabel informasi keuangan (*independen*) adalah signifikan sebagai prediktor dengan tingkat keyakinan 5%. Sedangkan secara parsial variabel independen yang signifikan mempengaruhi perubahan laba satu tahun ke depan adalah laba, piutang, biaya administrasi dan penjualan, serta rasio laba kotor terhadap penjualan. Variabel independen yang signifikan mempengaruhi perubahan arus kas satu tahun ke depan adalah arus kas, piutang, dan biaya administrasi dan penjualan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Elyzabet (2006). Perbedaan yang nyata antara penelitian Elyzabet dengan penelitian ini terletak pada periode waktu dan jumlah data dari tahun yang berbeda. Berdasarkan uraian latar belakang dan argumen diatas mengenai penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kemampuan Laba, Piutang, Persediaan, Biaya Administrasi dan Penjualan, serta Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan dalam memprediksi Perubahan Laba Di Masa Yang Akan Datang”**.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu meluas, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta yang telah menerbitkan laporan keuangan periode tahun 2003 sampai tahun 2006.
2. Variabel dari laporan keuangan yang digunakan berupa laba, piutang, persediaan, biaya administrasi dan penjualan, serta rasio laba kotor terhadap penjualan. Variabel-variabel diatas dipakai dalam penelitian ini karena berdasarkan penelitian sebelumnya bahwa variabel tersebut memiliki

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perubahan laba sekarang, perubahan piutang, perubahan persediaan, perubahan biaya administrasi dan penjualan, serta perubahan rasio laba kotor terhadap penjualan secara simultan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba satu tahun ke depan?
2. Apakah perubahan laba sekarang, perubahan piutang, perubahan persediaan, perubahan biaya administrasi dan penjualan, serta perubahan rasio laba kotor terhadap penjualan secara parsial dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba satu tahun ke depan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah perubahan laba sekarang, perubahan piutang, perubahan persediaan, perubahan biaya administrasi dan penjualan, serta perubahan rasio laba kotor terhadap penjualan secara simultan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba satu tahun ke depan.
2. Untuk mengetahui apakah perubahan laba sekarang, perubahan piutang, perubahan persediaan, perubahan biaya administrasi dan penjualan, serta perubahan rasio laba kotor terhadap penjualan secara parsial dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba satu tahun ke depan.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan bukti empiris mengenai kemampuan variabel informasi keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang.
2. Bagi perusahaan dapat digunakan untuk menentukan kebijakan dibidang keuangan. Setelah perusahaan mengetahui ada tidaknya kegunaan dan kemampuan prediksi variabel informasi keuangan dalam memprediksi perubahan laba di masa yang akan datang, sehingga perusahaan dapat menentukan strateginya dengan lebih baik.